

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Debby Mustika Ningtyas¹

Fakultas Ekonomi , Universitas Islam Batik Surakarta
faisol@unpkediri.ac.id

Suhendro, SE, M.Si, Ak, CA²

Fakultas Ekonomi , Universitas Islam Batik Surakarta
ndro_s@yahoo.com

Anita Wijayanti, SE, M.M, Ak, CA³

Fakultas Ekonomi , Universitas Islam Batik Surakarta
itax_solo@yahoo.com

Abstract

Tax Avoidance is an effort to reduce tax but still comply with the provisions of taxation regulations, such as taking advantage of the exclusions and deductions that are allowed as well as postponing taxes that have not been regulated in the applicable tax regulations. The purpose of this study is to examine and analyze the effect of profitability, leverage, and company size on tax avoidance. The population in this study are banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016-2018. The sampling technique used was purposive sampling and obtained a sample of 37 companies. The research data were analyzed using multiple linear regression analysis using SPSS 22. The results of this study indicate that profitability has a significant effect on Tax Avoidance. Meanwhile, leverage and company size have no significant effect on Tax Avoidance.

Keywords: Profitability, Leverage, Size, Tax Avoidance

Abstrak

Tax Avoidance merupakan usaha pengurangan pajak, namun tetap mematuhi ketentuan peraturan perpajakan seperti memanfaatkan pengecualian dan potongan yang diperkenankan maupun menunda pajak yang belum diatur dalam peraturan perpajakan yang berlaku. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menguji dan menganalisis pengaruh dari profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap Tax Avoidance. Populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Teknik pengambilan sampel yaitu menggunakan purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan. Data penelitian dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda menggunakan SPSS 22. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan jika profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Tax Avoidance. Sedangkan leverage dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Tax Avoidance.

Kata Kunci :Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Tax Avoidance

PENDAHULUAN

Salah satu sumber pendapatan yang mempunyai kontribusi yang besar dalam menyumbang penerimaan negara khususnya Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) adalah dari sektor pajak. Realisasi penerimaan negara dari sektor pajak pada tahun 2012-2016 tercatat sebesar 92,6%. Sektor pajak juga mempunyai kontribusi dalam menyumbang pendapatan sebesar Rp. 1.360,2 triliun yaitu sebanding dengan 75% jika dibandingkan dengan penerimaan lainnya.

Di Indonesia telah banyak perusahaan yang tergolong sebagai wajib pajak badan dari berbagai sektor industri. Semakin besar penghasil yang diperoleh berarti semakin besar beban pajak yang harus dibayarkan oleh perusahaan. Tingginya pajak terhutang yang harus dibayarkan perusahaan membuat perusahaan berusaha untuk meminimalkan beban pajak terhutang yang besar tersebut (Purwanggono, 2015:3).

Rasio pajak yang dimiliki Indonesia berada kisaran 11% yang menempatkan Indonesia pada jajaran rasio pajak rendah dunia. Sesuai dengan Pasal 1 angka 1 Undang-Undang No 28 tahun 2007, pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan undang-undang dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Oleh karena itu, pajak merupakan fenomena penting yang selalu mengalami perkembangan di Indonesia dan harus dikelola dengan baik.

Di Indonesia, usaha-usaha untuk mengoptimalkan penerimaan sektor pajak bukan tanpa kendala. Seiring berjalannya perbaikan sistem perpajakan yang dilakukan oleh pemerintah, terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan. Pajak dimata negara merupakan sumber penerimaan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintah. Namun bagi perusahaan, pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih yang dihasilkan oleh perusahaan. Adanya perbedaan kepentingan tersebut menyebabkan timbulnya ketidakpatuhan wajib pajak melalui perlawanan terhadap pajak.

Penelitian mengenai *Tax Avoidance* di Indonesia sudah mulai banyak dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Yanti (2019), Dewi dan Ratri (2018), Ananda (2018), dan Dewi & Desi (2018) yang menyatakan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*. Hasil tersebut tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Wustam (2018), Shinta (2018) dan Putu (2018) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Penelitian mengenai pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance* dilakukan oleh Viny (2017) Wastam (2018), Yanti (2019), dan Dewi & Ratri (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Desi, (2018) dan Putu (2018) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *tax avoidance*.

Tax avoidance juga dapat dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Darmawan & Sukartha (2014), Surbakti (2012) dan Siregar & Widawati (2016) menyatakan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Desi (2018), dan Cayono (2016) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Melihat hasil penelitian terdahulu yang belum konsisten dan masih terdapat perbedaan antara penelitian yang satu dengan yang lainnya, maka dalam penelitian ini peneliti bermaksud meneliti kembali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *tax avoidance* dengan menggunakan obyek penelitian adalah perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018 dengan judul "Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018".

TINJAUAN PUSTAKA

1. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang menjelaskan hubungan kerja antara pemilik perusahaan (pemegang saham) dan manajemen. Teori keagenan muncul jketika seorang pemegang saham memperkerjakan pihak lain untuk mengelola perusahaannya dalam bentuk kotrak kerjasama. Teori ini melakukan pemisahan antara pemegang saham (principal) dengan manajemen (agen) (Jensen dan Meckling, 1976).

2. *Tax avoidance*

Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku (Darmawan dan Sukartha, 2014:145).Penghindaran pajak atau *tax avoidance* adalah suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan (*loophole*) ketentuan perpajakansuatu negara sehingga ahli pajak menyatakan legal, karena tidak melanggar peraturan perpajakan.

3. Profitabilitas

Menurut Fahmi (2014), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Perusahaan dengan tingkat pengembalian yang tinggi atas investasi menggunakan utang yang relatif kecil karena tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk membiayai sebagian besar pendanaan internal (Kasmir, 2014).

4. *Leverage*

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang, artinya seberapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva, atau rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang ($\text{total utang}/\text{total asset}$) (Kasmir, 2014). Perusahaan besar cenderung memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dari pada menggunakan pembiayaan yang berasal dari utang, perusahaan besar akan menjadi sorotan pemerintah, sehingga akan menimbulkan kecenderungan bagi para manajer perusahaan untuk berlaku agresif atau patuh (Darmawan dan Sukartha, 2014)

5. Ukuran Perusahaan

Menurut Hasibuan, ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecil perusahaan menurut berbagai cara, antara lain: total aset, log size, penjualan dan kapitalisasi pasar, dan lain-lain (Sari, Kalbuana, & Jumadi, 2016). Semakin besar perusahaan maka semakin besar total aset yang dimilikinya. Dalam melakukan tax planning untuk upaya menekan beban pajak seminimal mungkin, perusahaan dapat mengelola total aset perusahaan untuk mengurangi penghasilan kena pajak yaitu dengan memanfaatkan beban penyusutan dan amortisasi yang timbul dari pengeluaran untuk memperoleh aset tersebut karena beban penyusutan dan amortisasi dapat digunakan sebagai pengurang penghasilan kena pajak perusahaan.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Metode pemilihan sampel yaitu menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel sebanyak 37 perusahaan perbankan. Data dalam penelitian ini diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan periode 2016-2018 yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis linear berganda menggunakan SPSS 22.

HASIL PENELITIAN

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011) menjelaskan bahwa uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel residual berdistribusi normal. Cara yang bisa dilakukan untuk mengetahui adalah dengan melakukan uji *one sample kolmogorof smirnov test*.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas dengan *Kolmogorov – Smirnov Test*

Variabel	Sig.	Nilai Kritis	Keterangan
Residual	0,215	0,05	Data terdistribusi Normal

Sumber : Data diolah 2020

Hasil uji normalitas pada tabel 1 dengan uji *One Sample Kolmogorof Smirnov Test* data menunjukkan bahwa nilai *asympt sig. (2-tailed)* sebesar 0,215 yang lebih besar dari 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation* Faktor (VIF) dan nilai *tolerance* dari model regresi dari masing-masing variabel bebas. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tersebut mempunyai masalah dengan multikolinearitas, artinya tidak mempunyai hubungan dengan variabel bebas lainnya. Hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	Std	VIF	Std	Keterangan
ROA	0,996	>0,10	1,004	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
DER	0,920	>0,10	1,087	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas
Size	0,921	>0,10	1,086	<10	Tidak terjadi Multikolinearitas

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel diatas, diketahui bahwa nilai VIF seluruh variabel bebas kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel bebas tidak mempunyai masalah dengan multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 sebelumnya (Ghozali, 2011). Uji autokorelasi dilakukan menggunakan Uji *Run Test*. Berikut hasil Uji *Run Test*.

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Variabel	Asymp. Sig. (2-tailed)	Std	Keterangan
Residual	0,215	>0,05	Tidak Terjadi Autokorelasi

Sumber : Data diolah 2020

Hasil uji *run test* tabel 3 menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,215 lebih besar dari 0,05 yang berarti hipotesis nol diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2011) menjelaskan bahwa pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain atau tidak. Heteroskedastisitas dapat dideteksi menggunakan uji glejser. Dasar analisis datanya adalah apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Std	Sig.
ROA	> 0,05	0,129
DER	> 0,05	0,348
Size	> 0,05	0,352

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Uji Regresi Linier Berganda

Uji F

Uji F menunjukkan apakah suatu variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2006). Pengujian ini menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (Priyatno, 2017). Hasil dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Hasil Uji F

Keterangan	F hitung	Sig	Std	Kesimpulan
Uji F	13,266	0,000	<0,05	Model Layak

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa nilai Sig pada tabel adalah 0,000 atau kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan jika model penelitian diterima dan variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Jika nilai signifikansi nya lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai signifikansi (α) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika tingkat signifikansi (α) > 0,05. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Hasil Uji t

Hipotesis	t hitung	Sig	Kriteria	Kesimpulan
ROA	6,153	,000	< 0,05	H1 Diterima
DER	-,940	,349	< 0,05	H2 Ditolak
SIZE	,398	,692	< 0,05	H3 Ditolak

Sumber : Data diolah 2020

Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Uji Koefisien determinasi merupakan suatu besaran yang digunakan untuk mengetahui kontribusi dari keseluruhan variabel bebas (independen) dapat menerangkan variabel terikat (dependen). Kisaran nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1. Semakin kecil nilai koefisien determinasi maka semakin kecil kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat, begitu juga sebaliknya (Ghozali, 2011). Hasil uji koefisiendeterminasi adalah:

Tabel 6
Hasil Uji Koefisen Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
-------	---	----------	-------------------

1	,521 ^a	,271	,251
---	-------------------	------	------

Sumber : Data diolah 2020

Berdasarkan hasil tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *adjusted R Square* (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0,251. Sehingga dapat diartikan bahwa variasi variabel independen yang terdiri dari ROA, DER dan Size terhadap *tax avoidance* pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 sebesar 25,1% sedangkan sisanya sebesar 74,9% dipengaruhi oleh faktor yang lainnya.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dalam penelitian ini dapat diketahui nilai signifikansi profitabilitas yang diukur dengan ROA adalah 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan terdapat kecenderungan dapat meningkatkan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Yanti Budiasih (2019) dan Dewi Kusuma Wardani dan Ratri Purwaningrum (2018) yang menerangkan bahwa profitabilitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *tax avoidance*.

2. Pengaruh Leverage terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dalam penelitian ini dapat diketahui nilai signifikansi leverage yang diukur dengan DER adalah 0,349 lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Dengan demikian menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya belum tentu menurunkan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Vinny and Lina (2017); Wastam Wahyu Hidayat (2018); Amanda Dhinari Permata, Siti Nurlaela, Endang Masitoh W (2018); Yanti Budiasih (2019); Dewi Kusuma Wardani dan Ratri Purwaningrum (2018); Dewi Kusuma Wardani dan Desi Khoiriyah (2018); dan Rica dan Estralita Trinsawati (2019) yang menerangkan bahwa leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

3. Pengaruh Size Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*

Berdasarkan hasil uji hipotesis secara parsial dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa nilai signifikansi ukuran perusahaan adalah 0,692 lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2016-2018. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan (total aset) perusahaan belum tentu meningkatkan penghindaran

pajak (*tax avoidance*). Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Vinny Jingga and Lina Lina (2017); Amanda Dhinari Permata, Siti Nurlaela, Endang Masitoh W (2018); dan Dewi Kusuma Wardani dan Desi Khoiriyah (2018) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
2. Leverage yang diukur dengan DER berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.
3. Ukuran perusahaan yang diukur dengan Ln total aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *tax avoidance* pada industri perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Saran

1. Penelitian hanya berdasarkan pada laporan yang dipublikasikan dan belum seluruhnya menggambarkan kondisi perbankan secara utuh, untuk itu disarankan untuk peneliti selanjutnya melakukan penelitian yang lebih sempurna.
2. Masih perlunya peningkatan kesadaran perusahaan untuk membayar pajak sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan pada negara.
3. Menggunakan proksi pengukuran variabel yang berbeda dari variabel yang digunakan pada penelitian ini, misalnya untuk profitabilitas tidak menggunakan ROA saja tetapi bisa menggunakan rasio yang lain seperti ROE dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Sawir. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2009-2011*. Padang: Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Addiyah. 2014. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Tax Avoidance: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011-2013*. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Jakarta.
- Adriyanto, H.N. 2015. *Pengaruh Return On Assets, Leverage, Corporate Governance, dan Sales Growth terhadap Tax efficiency pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2009-2012*, Skripsi Universitas Negeri Semarang.

- Amanda DP., Siti N., Endang MW. 2018. *Pengaruh Size, Age, Profitability, Leverage dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Akuntansi dan Pajak, 19(01), 2018, 10-20.
- Andarini. 2016. *Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Perusahaan (Studi Di Pt Sidomuncul Semarang)*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Anggoro, Stevanus Tri., 2015. *Analisis Pengaruh Perilaku Penghindaran Pajak Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Budiman, J., & Setiyono. 2012. *Pengaruh Karakter Eksekutif terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance)*.
- Darmawan, I.G.H & I.M Sukartha. 2014. *Pengaruh penerapan corporate Governance, Leverage, Return on Assets dan Ukuran perusahaan pada Penghindaran pajak*. Jurnal Akuntansi ISSN: 2302-8556. Vol.4.No.1 Februari 2014 Universitas Udayana Bali.
- Dewi KW. dan Ratri P. 2018. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak*. JRAK, Volume 14, No 1 Pebruari 2018.
- Dewi KW. dan Desi K. 2018. *Pengaruh Strategi Bisnis dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Akuntansi Dewantara, VOL. 2 NO. 1 APRIL 2018.
- Dewinta, Setiwana. 2016. *Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, profitabilitas, leverage dan pertumbuhan penjualan terhadap penghindaran pajak*. E-Jurnal Akuntansi ISSN : 2302-8556, volume 6.No.2, 2016, Fakultae ekonomi dan Bisnis, Universitas Udayana, Bali.
- Fahmi, I. 2014. *Analisa Kinerja Keuangan, : Cetakan ketiga, Bandung, Alfabeta*.
- Fikriyah. 2013. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance: Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2009-2012*. Bandung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan Bandung.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Heryuliani. 2016. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Tax Avoidance*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.3. (1686).
- Hidayati, Ria Astuti Nur., 2017. *Pengaruh Moral Wajib Pajak, Keadilan Pajak, dan Tax Amnesty Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Ida AR. dan Putu ES. 2016. *Pengaruh ukuran perusahaan, umur perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan pertumbuhan penjualan terhadap Tax*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.14.3. Maret (2016): 1584-161 ISSN: 2302-85563.
- Kasmir. 2014. *Analisa laporan Keuangan : Cetakan Ketujuh, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada*.
- Kurniasih dan Sari. 2013. *Pengaruh ROA, Leverage, Cooperate Governance, Ukuran Perusahaan, Terhadap Penghindaran Pajak*. E-Jurnal Akuntansi. ISSN : 1410-4628, Fakultas Ekonomi, Unoversita Udayana, Bali.
- Marfu'ah, Laila. 2015. *Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Kompensasi Rugi Fiskal Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Munawir, 2010, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty.
- Musyarofah, E., 2016. *Pengaruh derivatif keuangan, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Prayogo, Kosyi Hadi., 2015. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Purwaningsih, R.P & Suyanto. 2015. *The Effect of Profitability and Leverage on Corporate Social Responsibility Disclosure*. E-Journal FEB UMS. ISSN: 2460-0748. Universitas Sarjanawiyata Taman Siswa.
- Purwanggono, Erlang Anugrahendra. 2015. *Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Putu WA. Dan I Wayan R.. 2018. *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kepemilikan Institusional pada Tax Avoidance*. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.22.3. Maret (2018): 2088-2116.
- Rahmawati, Ayu, dkk. 2016. *Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance*. Jurnal Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang.
- Rica dan Estralita T. 2019. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur*. Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara Vol.1. No.1/Januari/2019.
- Rizky, Verisa. 2016. *Persepsi Wajib Pajak Tentang Risiko, Manfaat Dan Kemudahan Pelaksanaan Terhadap Motivasi Mengikuti Pengampunan Pajak Berdasarkan Uu No.11 Tahun 2016*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Taman-siswa.
- Rinaldi, & Cheisviyanny, C. 2015. *Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance*. Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang ISBN: 978-602-17129-5-5.
- Sari, N., Kalbuana, N., & Jumadi, A. 2016. *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Kualitas Audit, Ukuran Perusahaan Terhadap Terhadap Penghindaran Pajak*. Seminar Nasional dan The 3rd Call for Syariah Paper ISSN 2460-0784.
- Sarjono dan Julianita. 2013. *Determinasi Return on Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kompensasi Rugi Fiskal dan Kepemilikan Institusi Terhadap Penghindaran Pajak*. Jurnal Penelitian Ilmu Ekonomi WIGA Vol. 6 No. 2, September 2013.
- Sekaran, Uma., 2011. *Metode Penelitian Untuk Bisnis*. Salemba Empat. Jakarta.